

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU HIJAIYYAH UNTUK ANAK USIA DINI
DI TPQ ZAKIYAH AL-HUSNA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NOVITA SARI
1012018114

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

T.A 2022 M/1443 H

**"PENGEMBANGAN BUKU SAKU HIJAIYYAH UNTUK ANAK USIA
DINI DI TPQ ZAKIYAH AL-HUSNA"**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Dalam Pendidikan Agama Islam**

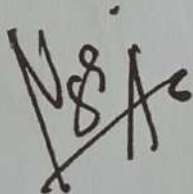
Diajukan Oleh

**NOVITA SARI
Nim : 1012018114**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Langsa
Fakultas / Jurusan : Pendidikan Agama Islam / Program Studi Pendidikan
Agama Islam**

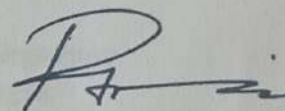
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Nazliati, M.Ed
NIDN. 2109078201**

Pembimbing II



**Rita Sari, M. Pd
NIDN. 2017108201**

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU HIJAIYYAH UNTUK ANAK USIA DINI
DI TPQ ZAKIYAH AL-HUSNA**

SKRIPSI

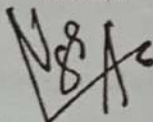
Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 27 Juli 2022 M
28 Dzulhijjah 1443 H

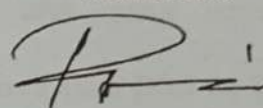
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



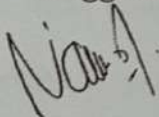
Nazhati, M. Ed
NIDN. 2109078201

Sekretaris



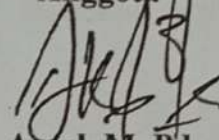
Rita Sari, M. Pd
NIDN. 2017108201

Anggota



Nani Endri Santi, MA
NIDN. 2010068503

Anggota



Asrul, M. Pd
NIDN. 2010098801

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, MA
NIDN. 2003067503

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Aceh Timur, 03 April 1998
NIM : 1012018114
Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kota Dumai, Kec. Sei. Sembilan, Kel. Lubuk Gaung, Prov. Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Buku Saku Huruf Hijaiyyah Untuk Anak Usia Dini Di TPQ Zakiyah Al-Husna”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 31 Mei 2022

Saya menyatakan,


SARI
NIM. 1012018114

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala pujian hanya milik Allahu Rabbi yang telah memberikan kesehatan serta keselamatan kepada penulis. Rasa bersyukur penulis sajikan kepada Allah swt. Yang Maha Mengetahui dan pemilik semua ilmu pengetahuan. Sebab limpahan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengembangan Buku Saku Hijaiyyah Untuk Anak Usia Dini di TPQ Zakiyah Al-Husna”**.

Sholawat juga salam penulis sanjungkan keharibaan Nabi besar Muhammad saw. serta kepada keluarga dan para sahabatnya. Beliau adalah teladan umat manusia sepanjang sejarah, sebab usaha dan perjuangannya beliaulah kita bisa menikmati era yang kaya akan ilmu pengetahuan.

Tujuan penyusunan skripsi ini diperlukan sebagai bagian dari persyaratan dalam menempuh sidang skripsi guna meraih gelar sarjana pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Dengan segala kerendahan hati kiranya bapak/ibu dosen menerima skripsi penulis. Meskipun memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan, penulis berharap bahwa skripsi ini akan memberikan manfaat bagi penulis serta semua pihak yang ingin memanfaatkannya.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mengungkapkan penghargaan dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan support kepada penulis.

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, M.A, selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, S. Pd. I, M.A, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Langsa
3. Ibu Nazliati, M. Ed, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi dan Ibu Rita Sari, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
4. Ibu Nani Endri Santi sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan.
5. Bapak Dr. Mahyiddin, M.A, Ibu Fenny Anggreni, M. Pd, Ibu Saptiana, M. Pd selaku dosen validator ahli media dan ahli materi yang telah memberikan pendapat, kritikan dan saran terhadap media yang telah dibuat.
6. Ustadzah Nursurayya, M. Pd dan ustadz Alviansani serta segenap dosen yang telah sudi kiranya memberikan arahan serta nasihat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Kepada Ummi Putri Aditya, S.Pd selaku kepala pimpinan TPQ Zakiyah Al-Husna, serta guru-guru yang mengajar di TPQ tersebut.
8. *Wabil khusus* Kepada kedua orang tua saya yang terus memberikan dukungan serta doa Bapak Legiman dan Ibu Pariyem, kepada saudara kandung saya Abdul Manaf dan Emi Roslia serta keluarga dan teman sejawat kakanda Raudhatul Jannah, S. Pd, silvia Wulandari, S. Pd sahabat

seperjuangan Adelia Sasmita, Muhammad Azzemi Harahap, dan Kevin Wahyu Pradana yang telah bersedia membantu dengan memberikan dukungan semangat dan tak lupa juga memberikan bantuan doa sehingga Allah mempermudah proses pembuatan skripsi ini.

9. Serta berbagai pihak dosen, keluarga serta teman yang tidak dapat penulis menyebutkannya satu persatu. Semoga dukungan beserta doa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran terbaik dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwasany dalam penyusunan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap kepada para pembaca agar dapat memberikan arahan dan masukannya kepada peneliti agar peneliti mampu memperbaiki berbagai kekurangan untuk dijadikan sebagai referensi oleh peneliti lain nantinya. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk para pembaca.

Langsa, 31 Mei 2022
Penulis,

NOVITA SARI
NIM. 1012018114

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
A. Pengembangan Buku Saku Hijaiyyah	9
1. Pengertian Pengembangan Buku Saku.....	9
2. Fungsi Buku Saku	10
3. Manfaat Buku Saku.....	11
4. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Penyusunan Buku Saku	12
5. Kelebihan Media Buku Saku	12
6. Kelemahan Media Buku Saku	13
7. Pengertian Huruf Hijaiyyah.....	14
8. Cara Menulis Huruf Hijaiyyah	15
B. Anak Usia Dini	20
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	20
2. Karakteristik Anak Usia Dini	21
3. Model Pembelajaran Anak Usia Dini.....	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Model Penelitian dan Pengembangan	27
1. Analisis (<i>Analysis</i>)	29
2. Desain (<i>Design</i>)	30
3. Pengembangan (<i>Development</i>)	31
4. Implementasi (<i>Implementation</i>)	32
5. Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	34

1. Angket	34
2. Wawancara	37
3. Observasi	37
4. Dokumentasi	38
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Tahap Analisis	41
2. Tahap Desain	43
3. Tahap Pengembangan	45
4. Tahap Implementasi.....	61
5. Tahap Evaluasi	63
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh huruf hijaiyyah yang bisa menyambung dan bersambung .	17
Tabel 2.2 Contoh bentuk huruf hijaiyyah yang bisa disambung tetapi tidak bisa menyambung	18
Tabel 3.1 Angket validasi ahli media	35
Tabel 3.2 Angket validasi ahli materi	36
Tabel 3.3 Angket respon anak didik	35
Tabel 3.4 Analisis Kuantitatif	39
Tabel 3.5 Konversi skor	40
Tabel 4.1 Hasil validasi ahli materi tahap I	52
Tabel 4.2 Hasil validasi ahli materi tahap II	54
Tabel 4.3 Hasil validasi ahli media	55
Tabel 4.4 Hasil respon kelompok kecil	61
Tabel 4.5 Hasil respon uji coba lapangan	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Alur model pengembangan ADDIE	28
Gambar 3.2	Prosedur Penelitian Pengembangan Media Buku Saku	29
Gambar 4.1	Cover buku	46
Gambar 4.2	Tata cara penulisan huruf tunggal dan bersambung	47
Gambar 4.3	Materi penulisan huruf hijaiyyah tunggal	48
Gambar 4.4	Materi penulisan huruf hijaiyyah bersambung	49
Gambar 4.5	Lembar evaluasi dari materi yang telah dipelajari.....	50
Gambar 4.6	Evaluasi penyesuaian dengan tema sebelumnya	53
Gambar 4.7	Evaluasi Penyusunan Kalimat Penulisan Huruf Hijaiyyah Bersambung	54
Gambar 4.8	Cover buku.....	57
Gambar 4.9	Materi huruf hijaiyyah tunggal pada huruf alif	58
Gambar 4.10	Materi huruf hijaiyyah tunggal pada huruf lam-alif	58
Gambar 4.11	Tata cara penulisan huruf hijaiyyah bersambung	59
Gambar 4.12	Materi huruf hijaiyyah bersambung.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I RPP	73
Lampiran II Lembar validasi materi tahap I	75
Lampiran III Lembar validasi materi tahap II	77
Lampiran IV Lembar validasi ahli media	79
Lampiran V Lembar angket respon siswa.....	82
Lampiran VI Dokumentasi.....	83

ABSTRAK

Novita Sari. 2022. Pengembangan Buku Saku Hijaiyyah Untuk Anak Usia Dini Di TPQ Zakiyah Al-Husna. (Pembimbing I : Nazliati, M. Ed, Pembimbing II : Rita Sari, M. Pd).

Penelitian ini menjelaskan langkah-langkah mengembangkan produk bahan ajar dalam bentuk buku saku penulisan huruf hijaiyyah. TPQ Zakiyah Al-Husna belum memiliki bahan ajar untuk pembelajaran menulis huruf hijaiyyah, serta keterbatasan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Oleh karenanya, peneliti berinisiatif mengembangkan media pembelajaran berupa buku saku penulisan huruf hijaiyyah. Tujuan peneliti mengembangkan media ini ialah untuk mengetahui bagaimana mengembangkan buku saku hijaiyyah untuk anak usia dini di TPQ Zakiyah Al-Husna, untuk mengetahui uji kelayakan buku saku hijaiyyah (validitas) untuk anak usia dini di TPQ Zakiyah Al-Husna, dan untuk mengetahui apakah buku saku dapat digunakan oleh anak didik di TPQ Zakiyah Al-Husna. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan R&D (Research and Development) dengan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) yang memakai 5 (lima) tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Mengembangkan media buku saku penulisan huruf hijaiyyah pada materi menulis huruf arab yang tunggal dan bersambung, disesuaikan dengan karakter anak didik agar tujuan pembelajaran tercapai. Karena anak usia dini bersifat aktif dan berimajinasi tinggi, maka peneliti menambahkan gambar dan memberikan warna pada buku saku agar menjadi daya tarik anak didik untuk mempelajarinya. Setelah media dikembangkan selanjutnya media buku saku dinilai kelayakannya oleh ahli media Ibu Fenny Anggreni, M.Pd, dengan nilai rata-rata 96 % ahli materi oleh Bapak Dr. Mahyiddin, M.A dengan nilai rata-rata 100 % dan respon anak didik dengan jumlah sampel 10 anak dengan perolehan nilai rata-rata 98 %. Pengumpulan data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Dengan perolehan nilai rata-rata anak didik yang telah didapatkan maka buku saku layak untuk digunakan oleh anak didik di TPQ Zakiyah Al-Husna.

Kata Kunci: *Pengembangan, Buku Saku Hijaiyyah, Anak Usia Dini*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

‘Pendidikan’ ialah sesuatu yang sangat ‘penting’ terhadap ‘kehidupan’ seseorang. Karena ‘pendidikan’ telah memberikan pengetahuan serta informasi untuk hidup menjadi lebih baik dimasa mendatang. Setiap manusia berhak untuk memperoleh ‘pendidikan’ yang baik, tidak melihat seseorang pada statusnya, mau dia kaya atau pun miskin semuanya sama.

Betapa penting dan dibutuhkannya pendidikan, sehingga Negara Kesatuan Republik Indonesia melampirkan bahwa ‘pendidikan’ itu sangat berarti di dalam ‘pembukaan UUD 1945’ yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”. ‘Pendidikan yang mencerdaskan kehidupan bangsa’ memiliki tujuan agar membuat ‘bangsa Indonesia menjadi bangsa yang dapat berdiri sendiri, bukan malah menjadi bangsa kelas dua dalam dunia modern ataupun hanya menjadi bangsa yang bekerja di industri besar yang dibiayai oleh modal asing.¹

Demikian juga telah Allah jelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Mujadilah tentang ‘pentingnya menimba ilmu bagi setiap muslimin dan muslimah yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ
تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ

¹H.A.R Tilaar, *Kekuasaan dan Pendidikan Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 6

اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ .

Yang artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²

Dari ayat di atas bahwasanya orang yang berilmu memiliki kedudukan dan derajat yang istimewa. Dan Telah Allah jelaskan bahwa pendidikan itu sangatlah penting, orang-orang yang berpendidikan dan berusaha melapangkan waktunya untuk menuntut ilmu maka Allah akan memberikan kelapangan juga untuknya. Oleh karena itu, anak didik disini dituntut agar mau meluangkan waktu bermainnya untuk belajar, menimba ilmu pengetahuan untuk kesuksesan dimasa yang akan datang nantinya.

Namun, permasalahan di Indonesia saat ini ialah mahalnya biaya pendidikan sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat kalangan bawah. Serta masyarakat yang kurang mampu yang tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak disebabkan biaya yang terlalu tinggi. Apalagi harus membeli buku-buku yang harganya tidak terjangkau oleh masyarakat kalangan bawah, sehingga banyak anak-anak yang belajar tanpa berpedoman buku. Dari permasalahan tersebut peneliti mencari solusi terbaik dengan memudahkan para peserta didik untuk memperoleh pendidikan yaitu membuat buku saku dalam penulisan huruf

²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (PT. Syaamil Cipta Media, 2005), h. 543

hijaiyyah. Dengan tujuan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh pendidikan di Indonesia. Buku yang dibuat oleh peneliti merupakan buku yang ekonomis yang bisa dijangkau dan bisa diperjual belikan oleh masyarakat kalangan bawah. Melihat banyaknya kesulitan dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyyah pada anak usia dini. Maka buku saku hijaiyyah ini semoga membantu dalam mengatasi kesulitan pada anak didik.

Berbagai kemajuan teknologi informasi saat ini yang menjadi perubahan lingkungan secara pesat dalam segala bidang ialah diantaranya dalam ‘bidang pendidikan’. Perkembangan IPTEK dalam pendidikan ditandai dengan belimpahnya ‘sumber belajar’, media serta metode yang baru, menarik juga bervariasi serta mudah ditemukan. Sehingga pada saat proses pembelajaran seorang pendidik lebih mudah mengajar dan menjadi lebih efektif. Dari sini buku saku menjadi suatu sumber bahan ajar dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyyah. Peneliti tertarik membuat produk buku saku karena lebih praktis, menarik dan mudah untuk dibawa kemana-mana.

Berdasarkan observasi dan beberapa sumber yang penulis temukan, di Meurandeh Kloneng terdapat sebuah TPQ yang mengajarkan dan mendidik anak-anak agar mampu membaca, menghafal dan menuliskan ayat Quran. TPQ tersebut yaitu TPQ Zakiyah Al-Husna. Pada TPQ tersebut anak-anak dilatih dan dibimbing untuk mampu menulis terutama dalam penulisan huruf arab. Latihan tersebut bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari Al-Quran seperti menghafalkannya. Namun, karena keterbatasan buku sebagai bahan ajar maka penulisan huruf hijaiyyah masih kurang efektif. Sehingga penulis berinisiatif

untuk membuat produk berupa buku saku hijaiyyah sebagai bahan ajar untuk anak didik di TPQ Zakiyah Al-Husna. Tujuan dari peneliti membuat buku saku ialah untuk mempermudah masyarakat, guru dan anak didik dalam memperoleh pendidikan.

Buku saku penulisan huruf hijaiyyah sangat penting untuk dijadikan panduan dalam latihan menulis. Karena belajar menulis tanpa ada buku panduan maka pembelajaran itu akan lama memperoleh keberhasilan. Diantara aspek ‘yang’ bisa mempengaruhi atas keberhasilan peserta didik dalam menulis ialah dengan adanya panduan buku dan sistem pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak didik.

Pada permasalahan dan juga solusi yang diberikan oleh peneliti di atas diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu. Ditinjau dari penelitian Hasyim, dkk dengan judul “Pengembangan Media Booklet 3D Berbahan Flanel untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI” dari permasalahan tersebut bahwa banyak dari siswa yang belum menunjukkan antusias dan masih mengalami kesulitan dalam penulisan bahasa Arab, karena dari guru yang masih belum menemukan media untuk proses pembelajaran penulisan bahasa Arab.³

Ditinjau dari penelitian Nina Bachrotul Hidayah yang berjudul “Pengembangan Media Poster untuk Memotivasi Keterampilan Menulis Bahasa

³Ahmad Hasyim, *Pengembangan Media Booklet 3D Berbahan Flanel untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab siswa Kelas V MI*, Lisanul Arab Journal Of Arabic Learning and Teaching, vol. 6, 2017

Arab Siswa Kelas X dan XI MA Miftahul Ulum Gogor Dawarblandong Mojokerto” dari permasalahan tersebut menunjukkan bahwa ketika pembelajaran bahasa Arab terkhusus keterampilan menulis guru belum menggunakan media pembelajaran untuk mendukung siswa belajar, sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran.⁴

Ditinjau juga dari penelitian Nur Fitri Hidayanti yang berjudul “Pengembangan Kamus-Saku Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Al’Arabiyyah Baina Yadaik Jilid II di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”. Dari penelitian tersebut ditemukan permasalahan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab masih banyak kekurangan dalam memahami kosa kata bahasa Arab dan juga masih minimnya kamus sebagai penunjang pembelajaran di SMA IT Abu Bakar.⁵

Beberapa penelitian tersebut di atas bahwasanya betapa pentingnya media dan panduan buku bagi siswa. Karena belajar tanpa adanya bahan ajar maka tujuan pembelajaran akan lama tersampaikan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu media pembelajaran berupa buku saku yang bisa membantu guru untuk proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam menulis huruf hijaiyyah. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul :

⁴Nina Bachratul Hidayah, *Pengembangan Media POSTER untuk Memptivasi Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X dan XI MA Miftahul Ulum Gogor Dawarblandong Mojokerto*, (Perpustakaan Universitas Negeri Malang: Jurnal Thesis, 2021)

⁵Nur Fitri Hidayanti, *Pengembangan Kamus-Saku Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Jilid II di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*, (Journal: Skripsi Thesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

“PENGEMBANGAN BUKU SAKU HIJAIYYAH UNTUK ANAK USIA DINI DI TPQ ZAKIYAH AL-HUSNA”

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasinya :

1. Keterbatasan bahan ajar dalam menulis huruf hijaiyyah
2. Bahan ajar yang ekonomis sehingga terjangkau oleh masyarakat
3. Kurangnya kreatifitas guru dalam membuat bahan ajar
4. Anak didik mengalami kesulitan dalam menulis huruf hijaiyyah

C. Batasan Masalah

Dalam upaya memperjelas serta mempermudah penelitian, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini hanya pada :

1. Media pembelajaran yang dipergunakan berupa buku saku pedoman menulis huruf hijaiyyah
2. Materi yang disajikan hanya pokok bahasan menulis huruf hijaiyyah tunggal dan bersambung
3. Subjek penelitian hanya terfokus pada anak yang berusia 4-5 tahun.
4. Tempat penelitian dilakukan di TPQ Zakiyah Al-Husna

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan buku saku hijaiyyah pada materi menulis huruf arab yang tunggal dan bersambung?
2. Bagaimana uji kelayakan buku saku hijaiyyah (validitas) untuk materi menulis huruf arab yang tunggal dan bersambung?
3. Apakah buku saku dapat digunakan oleh anak didik di TPQ Zakiyah Al-Husna?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan buku saku hijaiyyah untuk anak usia dini di TPQ Zakiyah Al-Husna
2. Untuk mengetahui uji kelayakan buku saku hijaiyyah (validitas) untuk anak usia dini di TPQ Zakiyah Al-Husna
3. Untuk mengetahui apakah buku saku dapat digunakan oleh anak didik di TPQ Zakiyah Al-Husna

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis tentang pengembangan buku saku hijaiyyah untuk anak usia dini di

TPQ Zakiyah Al-Husna, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan para guru.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi pemikiran kepada berbagai pihak.

- a. Bagi anak didik, penelitian ini dapat memberikan bantuan kepada anak agar anak mendapatkan kemudahan dalam proses belajar menulis huruf hijaiyyah
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pedoman bagi para guru dalam mengajarkan dan melatih anak didik pada proses menulis huruf hijaiyyah
- c. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan serta pengalaman langsung bagi peneliti mengenai pengembangan buku saku hijaiyyah di TPQ Zakiyah Al-Husna.
- d. Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai pengembangan buku saku hijaiyyah di TPQ Zakiyah Al-Husna.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan di TPQ Zakiyah Al-Husna dengan target pada anak usia dini. Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yang telah dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dengan 5 (lima) tahapan, diantaranya : Analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Berikut pembahasan dari tahapan model ADDIE :

1. Tahap Analisis (*analysis*)

Tahap analisis merupakan tahapan yang pertama kali dilakukan pada penelitian ini. Tahap analisis yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan dan karakteristik anak didik.

Hasil analisis kebutuhan ini bertujuan untuk menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh anak didik sebagai acuan untuk melihat kemahiran dari anak didik dalam proses menulis huruf hijaiyyah. Dengan usia anak didik yang masih 4-5 tahun membuat anak didik masih butuh proses pembelajaran yang panjang. Karena dengan usia 4-5 tahun anak-anak belum dituntut untuk menulis dan membaca. Sebagaimana pendapat dari pakar psikologi klinis anak dan remaja yaitu Dr. Ajeng Indriastari bahwasanya, aktivitas belajar menulis dan membaca sebetulnya dimulai dari 6-7 tahun. Pada usia anak 4-5 tahun anak bisa mulai dikenalkan *pre-reading skills* sebagai dasar baca tulis seperti mengenal huruf, mengenalkan angka, mengeja suku kata, menulis

beberapa huruf dan angka dan sebagainya. Alasannya, karena pada anak usia pra sekolah 3-4 tahun masih mengembangkan kemampuan bicara dan bahasanya, tetapi anak sudah mulai bisa mempelajari keterampilan motorik halus dasar *pre-writing skills* untuk belajar menulis.³⁹ Pada umur mereka yang masih terbilang muda juga masih butuh proses dalam tata cara menulis apalagi menulis arab. Sebagaimana informasi yang peneliti dapatkan bahwa, untuk tata cara menulis huruf hijaiyyah ini para guru belum memiliki buku panduan sebagai bahan ajar dan masih menggunakan papan tulis untuk mengenalkan dan menuliskan huruf hijaiyyah. Karena untuk memiliki buku panduan butuh dana yang cukup.⁴⁰ Dengan demikian, peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa buku saku penulisan huruf hijaiyyah untuk anak usia dini yang diperkirakan dapat meningkatkan kemahiran dan kepiawaian dari anak didik dalam mengikuti bentuk tulisan yang telah disajikan dari buku saku yang dikembangkan.

Pengembangan media buku saku ini berupa materi huruf hijaiyyah tunggal dan bersambung. Dengan media ini harapan peneliti menjadikan anak didik mampu mengenali huruf hijaiyyah dan mampu menuliskannya.

Hasil analisis karakteristik anak didik ini menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam menyusun buku saku yang dikembangkan. Merujuk dari karakteristik anak didik yang masih mengalami kesulitan dalam proses belajar

³⁹<https://mommiesdaily.com/2019/09/13/usia-ideal-anak-belajar-dan-bisa-membaca>, Artikel Usia Ideal Anak Belajar Menulis & Membaca diakses pada tanggal 29 Juni 2022.

⁴⁰Wawancara dengan pimpinan TPQ Zakiyah Al-Husna, tanggal 9 April 2022, pukul 16. 30 WIB.

menulis huruf hijaiyyah. Maka, peneliti mengembangkan buku saku yang disusun dengan gambar, kata dan warna yang menarik untuk membuat siswa semangat dalam mempelajari huruf hijaiyyah.

2. Tahap Desain (*design*)

Tahap desain ialah tahap perancangan media pembelajaran yang meliputi pembuatan desain media secara keseluruhan. Mulai dari proses penyusunan materi, memilih gambar, dan segala hal yang akan dimuat dalam buku saku.

Buku saku yang telah dikembangkan dirancang dengan tampilan yang menarik dengan pemilihan gambar serta warna yang disesuaikan kepada karakteristik anak didik. Langkah awal ketika melakukan pendesainan dalam penyusunan kerangka buku saku, peneliti mencari referensi buku panduan penulisan huruf hijaiyyah untuk menambah wawasan dan inovasi baru. Dengan kerangka yang telah ditentukan maka selanjutnya melakukan penyusunan isi materi buku saku. Penyusunan itu meliputi :

a. cover buku

Pembuatan cover buku sangat diperlukan kreatifitas untuk membuat anak-anak tertarik. Cover buku untuk anak-anak usia dini diperlukan warna yang cerah, dengan penambahan gambar-gambar yang unik. Peneliti memilih warna biru pada cover yang menggambarkan kecerahan langit serta menggambarkan suasana kehidupan yang damai dan tenang. Tidak hanya itu, peneliti juga menambahkan warna hijau yang menggambarkan rerumputan dan pepohonan yang asri agar kelihatan segar dan sejuk. Gambar-gambar juga peneliti tambahkan seperti gambar matahari yang menunjukkan kecerahan, gambar anak-anak yang sedang

belajar mengaji, serta guru yang sedang mengajar. Pemilihan-pemilihan warna beserta gambar tersebut peneliti sesuaikan dengan kehidupan dan karakter anak usia dini. Karena pada hakikatnya warna yang cerah dan terang itu terlihat lebih atraktif dimata mereka. Jadi, cover dengan warna yang cerah sangat diperlukan sebagai daya tarik anak didik.

b. Isi materi

Materi pada buku saku tentunya mencakup materi yang berhubungan dengan tema yang akan dikembangkan. Materi berisi huruf-huruf hijaiyyah yang dimuat dengan menambahkan warna dan juga gambar agar anak didik tidak jenuh ataupun bosan ketika saat mengerjakan. Pada lembaran sebelumnya peneliti membuat tata cara mengerjakannya, dan disini peran guru ataupun orang tua sangat penting untuk mendampingi anak didik mereka agar mengetahui langkah awal sebelum menuliskannya. Peneliti juga menambahkan draft penilaian pada bagian bawah lembar tugas peserta didik, tujuannya agar setiap pengerjaan yang telah diselesaikan oleh peserta didik mendapatkan apresiasi dengan memberikan bintang. Hal itu akan membuat anak didik semangat dalam belajar.

c. Bahan yang digunakan

Pembuatan buku saku tentunya menggunakan bahan-bahan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam pembuatan buku saku peneliti menggunakan jenis bahan kertas putih (HVS), karena kertas putih bersih akan lebih kelihatan tulisannya untuk anak-anak, dan kertas putih (HVS) juga tidak terlalu tebal agar tidak memerlukan biaya yang mahal. Jenis ukuran kertas yang peneliti gunakan ialah ukuran 21x15 cm. Peneliti menggunakan ukuran 21x15 cm karena ukuran tersebut sesuai dengan peminatan anak-anak yaitu tidak terlalu

besar dan tidak pula terlalu kecil. Apabila kertas terlalu besar maka materi yang disampaikan juga harus banyak, sedangkan anak-anak mudah bosan jika materi yang dipelajari banyak, dan tidak pula terlalu kecil karena tulisan nantinya tidak akan kelihatan oleh anak didik. Sehingga, menurut peneliti ukuran 21x15 cm merupakan ukuran yang sesuai untuk media buku saku yang dikembangkan.

3. Tahap Pengembangan (*development*)

Pada tahap pengembangan ini dilakukan produksi media buku saku yang nantinya akan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Pengembangan yang dilakukan diawali dengan pengembangan hasil produk media buku saku yang telah dibuat dengan berbagai macam cara. Tahap demi tahap dilakukan agar menjadi hasil yang maksimal. Berikut ini langkah-langkah produksi media buku saku :

a. Hasil Desain Produk

Langkah awal yang dilakukan ialah pembuatan media buku saku. Tahapan ini merupakan tahap realisasi dari tahap pendesainan. Pada media buku saku, memuat cover buku, tata cara penulisan huruf tunggal dan bersambung, materi penulisan huruf hijaiyyah tunggal dan bersambung, dan evaluasi dari materi yang telah dipelajari. Berikut hasil desain produk yang telah dibuat dan dari berbagai macam langkah pengeditan yang sudah dilakukan, yang ditampilkan pada gambar 4.1.

1. Cover Buku



Gambar 4.1 Cover Buku

Cover buku didesign melalui aplikasi pixellab. Cover dibuat semenarik mungkin agar menjadi daya tarik bagi pembaca terkhusus anak-anak. Peneliti membuat cover mengambil beberapa referensi dari buku-buku panduan anak. Karena anak cenderung suka yang berwarna dan unik, peneliti mendesain menyesuaikan dengan karakter anak didik.

2. Panduan Penulisan Huruf Hijiyyah

PENULISAN HURUF TUNGGAL

Huruf hijaiyyah tunggal juga dikatakan huruf yang berdiri sendiri atau huruf yang tanpa gandengan dengan huruf yang lain. Untuk mempermudah menulis huruf hijaiyyah maka dibawah ini tata cara menulis huruf hijaiyyah :

1. Penulisan huruf hijaiyyah dimulai dari kanan ke kiri
2. Siswa dengan bantuan bimbingan guru/orang tua sebelum menulis huruf hijaiyyah dianjurkan untuk melihat tata cara penulisan huruf hijaiyyah yang sudah tertera terlebih dahulu.
3. Pada lembaran pengerjaan siswa bisa dilihat tanda panah yang terdapat pada huruf hijaiyyah dan berlatih untuk mengikutinya.
4. Siswa yang sudah bisa mengikuti dengan menebalkan titik-titik pada huruf hijaiyyah, maka siswa mencoba menuliskan sendiri pada kotak yang masih kosong, tujuannya agar siswa lebih mahir dalam menulis huruf hijaiyyah.
5. Guru ataupun orang tua memberikan nilai terbaik kepada siswa yang sudah bisa menuliskan huruf hijaiyyah sendiri dengan mengisi nilai terbaik dengan memberikan bintang.

HURUF HJAIYYAH BERSAMBUNG

Huruf bersambung merupakan huruf penggabungan antara satu dengan yang lain. Huruf hijaiyyah yang bisa disambungkan banyak ditemukan dalam Al-Quran. Huruf hijaiyyah bersambung ada dua cara penulisan, ada huruf yang penulisannya harus di putus terlebih dahulu dan ada huruf yang bisa langsung disambung tanpa harus diputus. Huruf hijaiyyah yang harus diputus terlebih dahulu yaitu: اذزو

Petunjuk pembelajaran :

1. Pada materi selanjutnya akan kita pelajari tentang huruf hijaiyyah bersambung, gunanya untuk mengetahui huruf apa saja yang bisa disambungkan dan tidak bisa disambungkan.
2. Siswa merangkaikan huruf hijaiyyah agar menjadi suatu kata ataupun kalimat, maka siswa diminta untuk mengikuti tulisan yang telah dipelajari, dengan bimbingan guru ataupun orang tua.
3. Kemudian selanjutnya apabila siswa sudah memahami dan mampu menuliskannya, maka lanjut ke pembelajaran berikutnya.
4. Guru/orang tua membimbing dan melihat perkembangan belajar anak.

33

Gambar 4.2 Tata Cara Penulisan Huruf Tunggal dan Bersambung

Sebelum masuk ke materi inti penulisan huruf hijaiyyah, maka peneliti membuat penyusunan buku dengan memberikan arahan ataupun tata caranya pada halaman sebelumnya, hal ini berguna untuk mempermudah dan mengetahui langkah-langkahnya terlebih dahulu. Disini peran pendamping yaitu guru ataupun orang tua sangat diperlukan untuk membimbing anak didik pada proses pembelajaran.

3. Materi Penulisan Huruf Hijaiyyah Tunggal

Mari menebalkan huruf hijaiyyah di bawah ini.

...	ا	ذ	ز
...	ا	ذ	ز
...	ا	ذ	ز
...	ا	ذ	ز

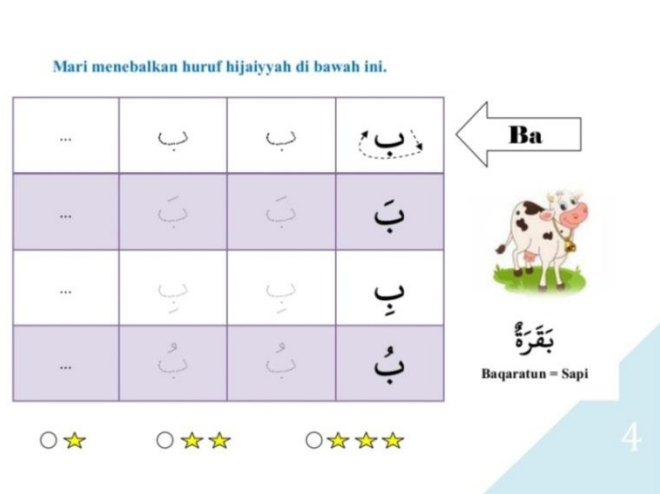
○ ☆
○ ☆ ☆
○ ☆ ☆ ☆

Alif



أسد
Asadun = Singa

3



Gambar 4.3 Materi penulisan huruf hijaiyyah Tunggal

Materi awal pembelajaran yaitu tentang penulisan huruf hijaiyyah tunggal. Pada materi awal ini peserta didik sebelumnya dikenalkan dengan huruf-huruf yang akan mereka tulis, kemudian setelah mereka memahaminya maka mereka mengikuti tulisan yang bertitik-titik tersebut untuk memperjelas tulisan. Selanjutnya mereka mencoba sendiri pada kotak yang kosong tersebut.

Dibawah tabel terdapat bintang dengan jumlah bintang 1, 2, dan 3. Bagi siswa yang mampu menuliskan dengan baik dan benar maka guru/orang tua memberikan bintang tersebut dengan menceklis ataupun memberikan bulatan hitam pada bintang yang akan diberikan. Tujuan pemberian bintang tersebut untuk mengapresiasi anak didik mengenai proses yang sudah mereka capai agar anak-anak makin semangat belajar menulis huruf hijaiyyah.

4. Materi Penulisan Huruf Hijaiyyah Bersambung

Ikutilah cara menyambung huruf hijaiyyah di bawah ini !

بُرْ	بَ - رُ	رُ	بَ
بُرْ	بَ - رُ	رُ	بَ
بُرْ	بَ - رُ	رُ	بَ
بُرْ	بَ - رُ	رُ	بَ

Huruf Ba merupakan huruf yang bisa disambung dan bisa menyambung.

○★ ○★★ ○★★★★

40

Ikutilah cara menyambung huruf hijaiyyah di bawah ini !

دَنْ	دَ - نَ	نَ	دَ
دَنْ	دَ - نَ	نَ	دَ
دَنْ	دَ - نَ	نَ	دَ
دَنْ	دَ - نَ	نَ	دَ

Huruf Dal merupakan huruf yang bisa disambung namun tidak bisa menyambung.

○★ ○★★ ○★★★★

35

Gambar 4.4 Materi penulisan huruf hijaiyyah bersambung

Pada materi penulisan huruf hijaiyyah bersambung, peneliti memberikan kata-kata yang sederhana untuk dipelajari oleh anak didik. Awal penulisan peneliti buat penggalan-penggalan huruf sebelum disambungkan, kemudian baru peneliti buat huruf bersambung dengan tujuan agar siswa lebih memahami

bagaimana cara menyambungkan huruf. Peneliti juga memberikan penjelasan pada kotak tanda panah, huruf-huruf yang bisa bersambung dan menyambung serta huruf-huruf yang bisa disambung namun tidak bisa menyambung. Dan sama seperti halaman-halaman sebelumnya, bagi siswa yang sudah bisa menulis dengan baik dan benar maka guru/orang tua memberikan penilaian berupa bintang.

5. Lembar Evaluasi Dari Materi Yang Telah Dipelajari

MENEBAK HURUF HIAIYYAH YUK

ع

ظ

ط

ق

ف

غ

62

Cocokkan tulisan dibawah ini sesuai dengan jawaban yang tepat !

مَكْ 0

بَجْ 0

سَم 0

قَل 0

سَم 0

مَكْ 0

قَل 0

بَجْ 0

63

Gambar 4.5 Lembar Evaluasi Dari Materi Yang Telah Dipelajari

Pada halaman terakhir buku saku, peneliti memberikan evaluasi sedikit untuk anak didik. Pada lembar evaluasi ini anak didik ditugaskan untuk menebalkan huruf yang terdapat di dalam tabung. Serta pada halaman berikutnya anak didik ditugaskan untuk mencocokkan tulisan yang sama, bagian sebelah kanan dibuat tulisan bertitik-titik dan sebelah kiri tulisan yang sudah sempurna. Sebelum mencocokkannya, anak-anak menebalkan terlebih dahulu tulisan yang bertitik-titik tersebut. Gunanya anak didik menebalkan huruf tersebut sebelum di cocokkan, agar anak didik memahami huruf yang ditulis dan mampu mencocokkannya sesuai dengan kesamaan huruf tersebut. Disini peneliti juga memberikan warna yang sama antara tulisan yang bertitik-titik dengan tulisan yang sudah sempurna pada bagian sebelah kiri. Sehingga anak didik dengan mudah untuk mencocokkannya.

b. Validasi Kelayakan Media

Setelah produk berhasil dikembangkan, langkah selanjutnya ialah melakukan uji kelayakan media dengan cara validasi produk. Pada tahap ini validasi dilakukan dengan 2 macam, yaitu validasi desain/produk oleh ahli media dan validasi isi materi oleh ahli materi. Lembar validasi nantinya akan diberikan oleh validator ahli media dan ahli materi untuk diberikan hasil kelayakan atau tidak layakannya produk yang telah dikembangkan. Berikut hasil validasi yang telah dilakukan :

1. Validasi Ahli Materi

a. Validasi Tahap 1

Validasi ahli materi dilakukan dengan menjelaskan isi materi buku saku penulisan huruf hijaiyyah, dengan mengisi lembar angket penilaian pada masing-masing penilaian yang terdiri dari 6 pernyataan. Angket validasi menggunakan skala *likert*, dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat layak, layak, cukup layak, kurang layak dan sangat kurang layak. Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Dr. Mahyiddin, M.A. Berikut data validasi ahli materi disajikan dalam tabel 4.1.

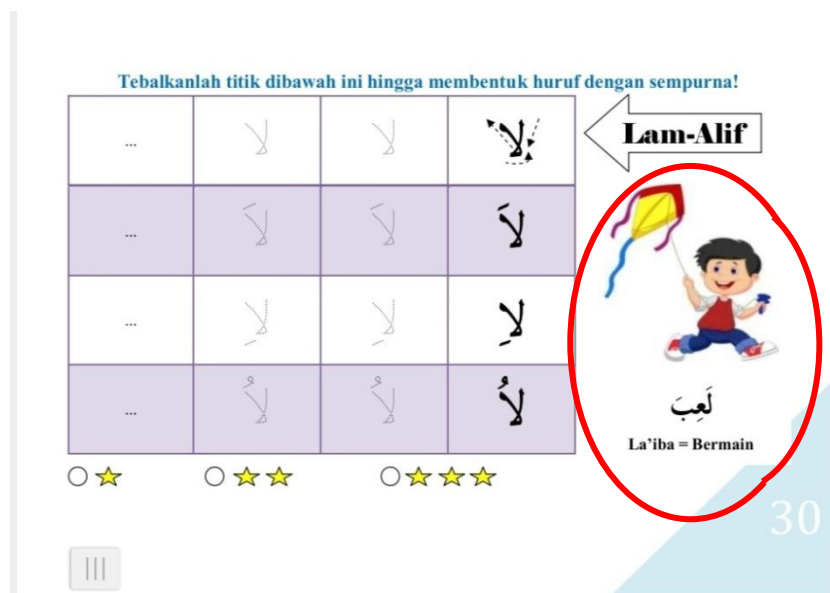
Tabel 4.1. Hasil validasi ahli materi tahap I

No	Kriteria Yang Dinilai	Skor
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
2	Kejelasan penyampaian materi dan petunjuk penggunaan media	5
3	Kesesuaian gambar dengan materi	5
4	Kesesuaian contoh dengan uraian	4
5	Isi materi memuat penulisan-penulisan huruf yang sederhana yang memudahkan bagi siswa	5
6	Paduan warna, gambar dan materi sesuai dengan karakteristik siswa	4
Total		27
Presentase rata-rata total		90%
Kategori		Sangat Layak

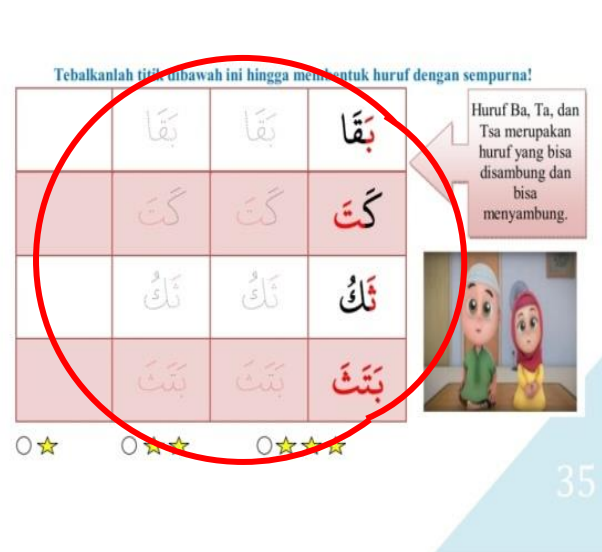
Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas bahwa penilaian validasi ahli materi dapat diketahui dari perolehan presentase rata-rata validator yaitu 90% dengan kategori sangat layak untuk digunakan. Namun saran dari validator ahli materi perlunya dilakukan revisi materi pada produk buku saku penulisan huruf hijaiyyah. Revisi

yang disarankan oleh validator berupa materi huruf hijaiyyah bersambung. Karena menurut ahli materi pada penulisan huruf hijaiyyah tunggal sudah bagus, namun pada lembar di halaman 30 pada materi huruf *lam-alif* (لا), peneliti disarankan menyesuaikan gambar dengan materi-materi sebelumnya. Karena materi sebelumnya peneliti menggunakan gambar dengan tema hewan, dan pada materi huruf *lam-alif* (لا) peneliti menggunakan gambar manusia. Berikut gambar yang harus direvisi :



Gambar 4.6 Evaluasi penyesuaian dengan tema sebelumnya



Gambar 4.7 Evaluasi penyusunan kalimat penulisan huruf hijaiyyah bersambung

b. Validasi Tahap II

Dengan saran dan masukan yang diberikan validator, maka peneliti melakukan revisi materi, dan kembali melakukan validasi kelayakan oleh validator ahli materi. Berikut ini hasil validasi tahap kedua setelah revisi :

Tabel. 4.2. Hasil validasi ahli materi tahap II

No	Kriteria Yang Dinilai	Skor
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5
2	Kejelasan penyampaian materi dan petunjuk penggunaan media	5
3	Kesesuaian gambar dengan materi	5
4	Kesesuaian contoh dengan uraian	5
5	Isi materi memuat penulisan-penulisan huruf yang sederhana yang memudahkan bagi siswa	5
6	Paduan warna, gambar dan materi sesuai dengan karakteristik siswa	5

Total	30
Presentase rata-rata total	100%
Kategori	Sangat Layak

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 penilaian yang diberikan oleh validator ahli materi setelah revisi yaitu dengan perolehan presentase rata-rata 100% dengan kriteria sangat layak dan tanpa harus direvisi kembali.

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media sama halnya dengan validasi ahli materi, yaitu penilaiannya dilakukan dengan cara mengisi lembar angket yang terdiri dari 11 pernyataan. Validasi ahli media dilakukan oleh Ibu Fenny Anggreni, M. Pd. Berikut hasil validasi ahli media yang disajikan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Hasil validasi ahli media

No	Kriteria Yang Dinilai	Skor
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	5
2	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa	5
3	Kesesuaian pemilihan warna dan gambar	5
4	Kesesuaian ukuran dan jenis font	4
5	Kesesuaian tampilan gambar dengan materi	5
6	Desain tampilan media buku saku menarik	5
7	Tata letak teks dan gambar jelas	4

8	Kerapian desain	5
9	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	5
10	Kepraktisan media (mudah disimpan dan digunakan)	5
11	Materi disajikan secara lengkap	5
Total		53
Presentase rata-rata total		96%
Kriteria		Sangat Layak

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, penilaian oleh validasi ahli media dapat diketahui dari perolehan presentase rata-rata total yaitu 96% dengan kriteria sangat layak. Validator memberikan saran untuk diperbaiki sedikit mengenai jarak font, dan tata letak tabel. Revisi yang disarankan oleh validator tanpa harus kembali untuk memvalidasi media.

Setelah media divalidasi oleh tim validator peneliti mendapatkan saran dan masukan. Kemudian saran yang diberikan oleh tim validator peneliti jadikan sebagai masukan untuk merevisi media pembelajaran, sehingga terdapatlah perbandingan dari media awal pembuatan dengan media yang telah direvisi. Perbandingan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Produk sebelum revisi



2. Produk setelah revisi



Gambar 4.8. Cover buku

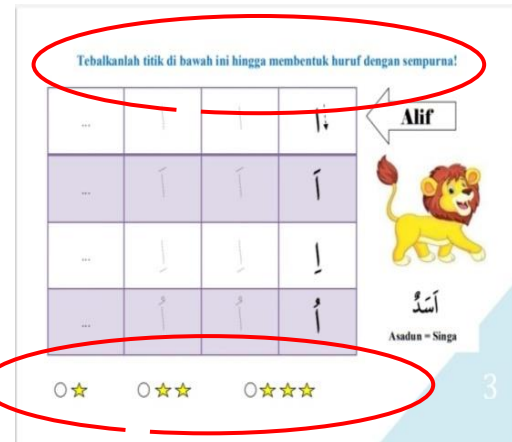
Berdasarkan hasil validasi dari ahli media Ibu Fenny Anggreni, M. Pd bahwasanya warna pada cover kurang cerah, dan tujuan pada buku ini yaitu untuk anak PAUD sehingga tulisan TK tidak perlu ditambahkan.

Produk setelah direvisi dengan mencerahkan warna background pada cover, serta ditambah gambar-gambar matahari, burung, dan guru yang sedang mengajar. Gambar-gambar tersebut ditambahkan agar cover buku kelihatan lebih menarik, tidak hanya anak-anak yang sedang belajar mengaji namun ada guru yang mengajarkan.

Produk sebelum revisi



Produk setelah revisi

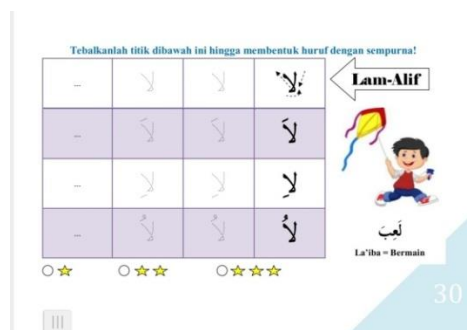


Gambar 4.9 Materi huruf hijaiyyah tunggal pada huruf alif.

Berdasarkan validasi oleh ahli materi bapak Dr. Mahyiddin M.A bahwa tulisan diatas tabel terlalu dekat dan juga butiran pada bintang terlalu dekat dengan tabel, sehingga kelihatan kurang bagus dan kurang rapi, tulisan pun sulit untuk dibaca. Jadi saran validator untuk memberikan sedikit jarak pada bagian tersebut.

Produk setelah direvisi dengan memberikan jarak antara tabel dengan tulisan dan bintang. Sehingga buku saku kelihatan lebih rapi.

Produk sebelum revisi



Produk setelah revisi

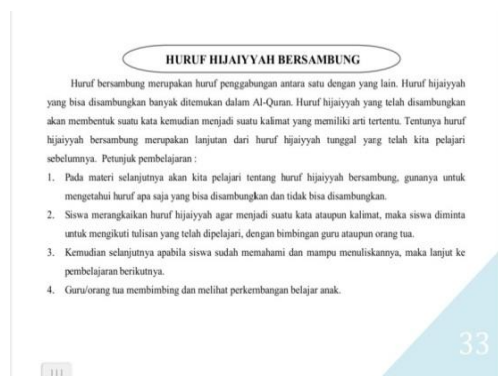


Gambar 4.10 materi huruf hijaiyyah Tunggal pada huruf Lam-alif.

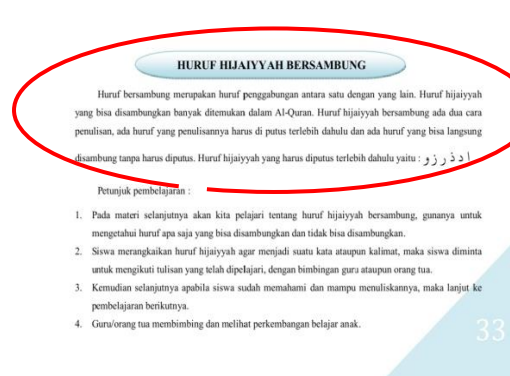
Dari hasil validasi oleh ahli materi bahwa gambar yang penulis cantumkan tidak sesuai dengan gambar-gambar sebelumnya. Sehingga penulis diberikan saran untuk merevisi buku dengan mengganti gambar dengan tema hewan seperti gambar-gambar yang diberikan pada halaman sebelumnya.

Produk setelah revisi penulis cantumkan gambar yang sesuai dengan huruf hijaiyyah yaitu *lam-alif* dengan gambar yang bernama lamah, hewan dari amerika selatan yang bentuknya seperti unta.

Produk sebelum revisi



Produk setelah revisi



Gambar 4.11 Tata cara penulisan huruf hijaiyyah bersambung

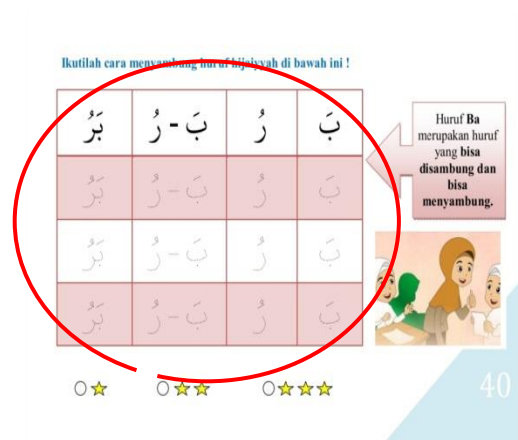
Berdasarkan gambar 4.10 diatas mengenai tata cara penulisan huruf hijaiyyah bersambung, bahwa terlalu banyak pengertian penjelasan daripada tata caranya. Seharusnya jangan terlalu banyak dan diambil sesuai dengan apa yang ingin disampaikan saja, karena hal itu akan membuat buku terlalu penuh dengan tulisan. Dan hal itu juga akan membuat anak-anak merasa bosan dan tidak tertarik nantinya jika terlalu banyak tulisan. Karena buku ini merujuk kepada anak PAUD maka harus disesuaikan.

Produk setelah direvisi dengan mengurangi penjelasan yang terlalu panjang dan merubah dengan memberikan tata cara penulisan huruf hijaiyyah yang penulisannya harus diputus terlebih dahulu dan ada yang disambung, dan pada lembar tersebut peneliti memasukkan huruf hijaiyyah yang penulisannya harus diputus terlebih dahulu baru kemudian disambungkan, hurufnya yaitu اذ ز و

Produk sebelum revisi



Produk setelah revisi



Gambar 4.12 Materi huruf hijaiyyah bersambung

Produk sebelum direvisi bahwa materi penulisan huruf hijaiyyah bersambung terlalu tinggi jika ditujukan kepada anak PAUD. Seharusnya diberikan penggalan-penggalan perhuruf terlebih dahulu baru menyambungkannya. Kalau langsung tulisan huruf bersambung maka siswa tidak akan paham bagaimana cara menyambungkannya.

Berdasarkan gambar 4.11 diatas bahwa awal materi penulisan huruf hijaiyyah tidak ada penggalan-penggalan huruf bagaimana cara menuliskannya, setelah produk direvisi dengan berbagai saran dan masukan maka peneliti

membuat huruf hijaiyyah bersambung seperti gambar diatas. Menuliskan penggalan-penggalan huruf baru kemudian disambungkan.

4. Tahap Implementasi (*implementation*)

Pada tahap Implementasi ini media pembelajaran akan diujicobakan kepada peserta didik. Uji coba yang dilakukan ialah uji coba kepada kelompok kecil terlebih dahulu, dengan mengambil sampel 3 orang siswa.

a. Uji Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap produk buku saku yang dikembangkan. Berikut rekapitulasi hasil implementasi penggunaan media buku saku penulisan huruf hijaiyyah yang ditunjukkan dalam respon kelompok kecil :

Tabel 4.4. Hasil respon kelompok kecil

No	Responden	Jumlah skor	Skor maksimal	Presentase	Kriteria
1	R1	9	10	90%	Sangat menarik
2	R2	10	10	100%	Sangat menarik
3	R3	10	10	100%	Sangat menarik
Rata-rata		9,6	10	96%	Sangat menarik

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan hasil tanggapan uji coba kelompok kecil pada peserta didik diatas, yang melibatkan 3 orang peserta didik sebagai responden mendapatkan

perolehan baik bahwa buku saku penulisan huruf hijaiyyah “sangat menarik” untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan nilai presentase 96%.

b. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan setelah mendapatkan respon baik dari uji coba kelompok kecil. Uji coba lapangan melibatkan 10 peserta didik untuk melihat kelayakan buku saku yang dikembangkan. Pada tahap uji coba lapangan ini menghasilkan respon positif dari peserta didik. Peserta didik merasa lebih mudah untuk proses pembelajaran menulis huruf hijaiyyah. Berikut rekapitulasi hasil implementasi penggunaan media buku saku penulisan huruf hijaiyyah yang ditunjukkan dari respon uji coba lapangan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Hasil respon uji coba lapangan

No	Responden	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1	R1	9	10	90%	Sangat menarik
2	R2	10	10	100%	Sangat menarik
3	R3	10	10	100%	Sangat menarik
4	R4	9	10	90%	Sangat menarik
5	R5	10	10	100%	Sangat menarik
6	R6	10	10	100%	Sangat menarik
7	R7	10	10	100%	Sangat menarik
8	R8	10	10	100%	Sangat menarik
9	R9	10	10	100%	Sangat menarik

10	R10	10	10	100%	Sangat menarik
Rata-rata		9,8	10	98%	Sangat menarik

Sumber : Data Penelitian

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap media buku saku penulisan huruf hijaiyyah mendapatkan respon terbaik yaitu sangat menarik dengan nilai presentase 98%. Dengan nilai presentase tersebut bahwa buku saku yang telah dikembangkan peneliti dapat digunakan dan bisa diperbanyak untuk dijadikan panduan menulis oleh peserta didik.

5. Tahap Evaluasi (evaluation)

Berdasarkan tahapan implementasi sebelumnya, perlunya dilakukan evaluasi pada media buku saku. Tahapan evaluasi ini dilakukan revisi produk akhir terhadap media yang dikembangkan untuk mendapatkan hasil media yang maksimal. Serta perlunya penambahan materi penulisan huruf bersambung dikarenakan materi yang dipaparkan oleh peneliti masih kurang, dan penambahan soal-soal yang dapat membangun keahlian menulis dan daya ingat peserta didik.

Kemudian peneliti mengetahui bahwa media buku saku penulisan huruf hijaiyyah ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dari hasil yang didapatkan oleh tim validasi produk dan dari segi tanggapan yang baik oleh peserta didik.

B. Pembahasan

Proses belajar mengajar memerlukan bahan ajar untuk dijadikan sebagai panduan, baik itu dari segi buku, internet, video, dan lain sebagainya. Buku menjadi salah satu bahan ajar yang sering digunakan untuk anak-anak. Karena sifatnya yang praktis dan memudahkan untuk dibawa kemana-mana. Namun saat ini TPQ Zakiyah Al-Husna dalam proses pembelajaran menulis huruf hijaiyyah belum memiliki bahan ajar berupa buku. Karena belajar menulis itu memerlukan buku, buku panduan untuk melihat proses penulisan yang baik dan benar. Pembuatan buku saku penulisan huruf hijaiyyah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, yang umumnya memiliki keaktifan yang lebih, suka dengan hal-hal baru, berimajinasi tinggi, memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek dan lain sebagainya. Oleh sebab itu peneliti berusaha menyesuaikan pengembangan buku saku penulisan huruf hijaiyyah dengan karakter anak. Dengan memberikan gambar, warna-warna yang cerah, kosa kata yang sederhana, yang disesuaikan kepada anak usia dini pada umumnya. Peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa buku saku penulisan huruf hijaiyyah yang dirasa dapat menjadi solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Media buku saku ini merupakan media yang dibuat dengan melihat latar belakang permasalahan serta disesuaikan dengan karaktersitik anak didik. Yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam proses menulis. Media pembelajaran ini merupakan media yang mendapatkan respon terbaik dari peserta didik. Hasil respon yang didapatkan bahwasanya peserta didik tertarik dengan media yang dikembangkan. Peserta didik semangat belajar menggunakan

media buku saku, karena dalam pembuatannya yang sudah dimodifikasi dengan penambahan gambar, warna, dan juga bentuk buku yang tidak terlalu besar yang membuat peserta didik tidak merasa jenuh dan buku yang mudah untuk dibawa.

Dengan usia anak 4-5 tahun ini mereka sebenarnya belum dituntut untuk bisa menulis dan membaca, karena pada usia tersebut anak-anak masih mengembangkan kemampuan bicaranya. Pada usia tersebut anak-anak hanya diajarkan untuk mengenal huruf-huruf hijaiyyah, abjad serta angka. Pembelajaran menulis dan membaca hanya untuk melatih tangan dan kemampuan bahasanya agar semakin terlatih ketika kelak anak-anak akan masuk kejenjang sekolah dasar.

Produk ini menggunakan model ADDIE yang telah dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dengan memiliki 5 tahapan yaitu : *Analysis* (analisis kebutuhan dan analisis karakteristik siswa), *design* (pendesainan produk), *development* (pengembangan produk), *implementation* (produk diimplementasikan dengan melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan), *evaluation* (mengevaluasi produk). Penggunaan model ADDIE ini menurut peneliti lebih efisien dan lebih sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Tahap awal yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan dan analisis karakteristik. Analisis kebutuhan dilakukan setelah observasi lapangan. Saat melakukan observasi peneliti mendapati permasalahan bahwa siswa Di TPQ Zakiyah Al-Husna mengalami kesulitan menulis pada penulisan huruf hijaiyyah. Tujuan analisis kebutuhan ini yaitu menentukan media pembelajaran yang diperlukan oleh anak didik sebagai acuan untuk melihat kemahiran dari anak didik

dalam proses pembelajaran. Penentuan media pembelajaran akhirnya terpecahkan dengan membuat media buku saku penulisan huruf hijaiyyah.

Analisis karakteristik anak didik, yaitu melihat karakter-karakter dari peserta didik yang nantinya akan disesuaikan dalam pembuatan buku saku. Merujuk dari karakteristik anak didik yang masih kanak-kanak yang berada dalam masa potensial, bersifat aktif, memiliki imajinasi dan fantasi yang tinggi, dan dengan sifat yang relatif spontan membuat peneliti untuk lebih kreatif dalam proses pembuatan buku saku. Maka, peneliti mengembangkan media buku saku yang disusun dengan pemilihan gambar, kata dan warna yang menjadi daya tarik bagi peserta didik serta semangat dalam mempelajari huruf hijaiyyah.

Selanjutnya tahap desain, mendesain produk awal sebelum dikembangkan. Pendesainan atau perancangan buku saku dimulai dari cover, penyusunan materi, pemilihan gambar-gambar, penyesuaian kata, tulisan dan penentuan warna.

Kemudian tahap pengembangan media, setelah tahap desain produk media dikembangkan dengan aplikasi pixellab dan ditulis di microsoft word. Pada tahap pengembangan ini melakukan kegiatan pencetakan dan penjilidan buku saku. Selesai penjilidan buku saku diuji kelayakan dengan memberikan lembar penialain validasi oleh tim ahli. Dengan begitu dapat diketahui kekuarangan buku saku yang telah dikembangkan.

Berdasarkan hasil penilaian validasi oleh ahli materi dapat diketahui perolehan nilai dengan presentase rata-rata 90%dengan kriteria sangat layak. Saran dari validator untuk melakukan revisi produk pada penulisan huruf hijaiyyah bersambung dan untuk menyesuaikan gambar pada penulisan huruf

hijaiyyah tunggal pada materi huruf *lam-alif* (ﻻ). Setelah peneliti melakukan revisi kemudian diuji kembali kelayakan buku saku oleh validator dengan bobot penilaian presentase rata-rata 100% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan dan peneliti tidak harus kembali untuk memvalidasi media.

Selanjutnya hasil penilaian ahli media dapat diketahui perolehan nilai dengan presentase rata-rata 96% dengan kriteria sangat layak. Saran dari validator untuk melakukan revisi produk pada penyusunan kata, dan pemberian jarak pada tulisan namun tanpa harus kembali untuk memvalidasi media.

Tahap keempat yaitu implementasi media buku saku dengan melakukan uji coba pada kelompok kecil dan uji coba lapangan. Tanggapan respon peserta didik menyatakan sangat menarik dengan perolehan presentase rata-rata 98%. Dari angket yang diberikan, tanggapan peserta didik menyatakan bahwa buku saku sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Tahap kelima yaitu evaluasi, dari keempat tahap diatas yang telah dilakukan selanjutnya melakukan evaluasi dengan mengukur ketercapaian tujuan pengembangan media buku saku. Tahap evaluasi ini merupakan tahapan terakhir dari model ADDIE.

Data-data yang diperoleh diatas merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa angket penilaian dengan menggunakan skala likert dan data kualitatif berupa hasil skor rata-rata yang dijabarkan serta kritikan dan saran yang telah diberikan oleh validator.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan media buku saku ini menggunakan model penelitian ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pada tahapan analisis peneliti melakukan analisis kebutuhan dan juga karakteristik anak didik. Karena anak usia dini bersifat aktif dan berimajinasi tinggi, maka peneliti menambahkan gambar dan memberikan warna pada buku saku agar menjadi daya tarik anak didik untuk mempelajarinya. Tahap desain berupa mendesain media buku saku mulai dari cover sampai isi materi. Tahap pengembangan meliputi tahapan memproduksi produk yang dikembangkan mulai dari pembuatan buku saku, instrumen penelitian, validasi oleh para ahli yaitu ahli media oleh ibu fenny anggreni, M. Pd, validasi ahli materi oleh bapak Dr. Mahyiddin, MA dan revisi. Selanjutnya tahap implementasi yaitu tahap uji coba buku saku yang sudah dikatakan layak digunakan oleh para ahli terhadap subjek uji coba produk. Dan tahap terakhir yaitu evaluasi yang merupakan tahap pengukuran ketercapaian tujuan penelitian pengembangan berupa kelayakan buku saku sebagai media pembelajaran.

2. Kelayakan media buku saku berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media ditinjau dari kelayakan isi materi dan pendesainan media sebagai berikut :
 - a. Penilaian kelayakan dari ahli materi dengan perolehan rata-rata skor sebesar 100% yang termasuk dalam kategori “sangat layak”.
 - b. Penilaian kelayakan dari ahli media dengan perolehan skor sebesar 96% yang termasuk dalam kategori “sangat layak”.
 - c. Respon anak didik terhadap media pembelajaran mendapatkan perolehan skor sebesar 98% yang termasuk kategori sangat layak untuk digunakan.
3. Dari segala penilaian validasi dan respon anak didik, maka media buku saku penulisan huruf hijaiyyah layak untuk dipergunakan di TPQ Zakiyah Al-Husna.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini ialah :

1. Bagi TPQ, sebaiknya media pembelajaran buku saku dalam menulis huruf hijaiyyah ini bisa diperbanyak untuk dijadikan sebagai bahan ajar guna meningkatkan kreatifitas anak didik.
2. Bagi pendidik, media pembelajaran buku saku ini bisa digunakan sebagai bahan ajar dan dikembangkan secara berkelanjutan.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan bentuk atau variabel yang lebih bervariasi.